

Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) Lokal Kerinci

*Jasminarni, Trias Novita, dan Evita

*Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

Jl. Raya Jambi – Ma Bulian Km 15 Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat Jambi 36361

*e-mail korespondensi: jasmi_narni@unja.ac.id

Abstract. This study aims to identify the morphological characters of the local Kerinci durian (*Durio zibethinus* Murr). This research was carried out in Kerinci Regency from May 2021 to November 2021. The method used in this research consisted of participatory observation methods and interviews with village officials, village communities and durian farmers in three sub-districts to obtain descriptive data. The sub-districts that were sampled were Sitingjau Laut (Hiang Village), Keliling Danau (Talago Village) and Kerinci Lake (Talang Kemulun Village) sub-districts, 3 sample plants were taken from each village. Based on the results of interviews and the results of field research, this type of local Kerinci durian is still commonly found in community gardens and needs to be rescued because its existence is difficult to trace and most of it is old. Based on interview results and field research results, it can be concluded that the morphological characters of the local Kerinci durian are: a) Leaf morphology consists of leaf shape (oval), leaf width (3.2 cm–6 cm), leaf length (9 cm – 17 cm), leaf base shape (rounded), leaf tail length (medium) and green leaf color. b) Fruit morphology consists of fruit shape (oval), fruit flesh color (yellow, yellowish and white), fruit flesh taste (sweet), fruit flesh thickness (slightly thick, thick, thick dry). c) Plant age (58-80 years), d) Plant height (80-100 meters) and e) Stem circumference (224 – 270 cm).

Keyword : Morphology, Kerinci local durian plants

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter morfologi tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr) lokal Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kerinci pada bulan Mei 2021 sampai bulan November 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi partisipatif dan wawancara dengan perangkat desa, masyarakat desa dan petani durian yang ada di tiga kecamatan untuk mendapatkan data deskriptif. Kecamatan yang menjadi sampel adalah kecamatan Sitingjau Laut (Desa Hiang), Keliling Danau (Desa Talago) dan Danau Kerinci (Desa Talang Kemulun) setiap desa diambil 3 tanaman sampel. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian lapangan, jenis durian lokal kerinci ini masih banyak ditemukan di kebun masyarakat dan perlu upaya penyelamatan karena keberadaannya sulit dilacak dan sebagian besar sudah tua. Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa karakter morfologi durian lokal kerinci adalah : a) Morfologi daun terdiri dari bentuk daun (oval), lebar daun (3,2 cm–6 cm), panjang daun (9 cm – 17 cm), bentuk pangkal daun (membulat), panjang ekor daun (sedang) dan warna daun hijau. b) Morfologi buah terdiri dari bentuk buah (lonjong), warna daging buah (Kuning, kekuningan dan putih), rasa daging buah (manis), ketebalan daging buah (agak tebal, tebal, tebal kering). c) Umur tanaman (58- 80 tahun), d) Tinggi tanaman (80-100 meter) dan e) Lingkar batang (224 – 270 cm).

Kata Kunci : Morfologi, Tanaman durian lokal Kerinci.

PENDAHULUAN

Tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr) dikenal sebagai buah tropis basah asli Indonesia yang produksinya tidak merata sepanjang tahun, juga memiliki musim panen yang tidak serentak. Durian sangat digemari oleh semua orang, sehingga ada yang menyebutnya raja buah atau ratu buah. Buahnya tidak hanya manis, harum dengan warna putih kekuningan dan kaya akan kalori, vitamin, lemak dan protein (Purnomosidhi *et al.*, 2007).

Durian memiliki nilai ekonomi yang tinggi dipasar komersial dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai buah favorit di Indonesia dan merupakan salah satu buah unggul ditingkat Nasional. Selain itu buah durian juga memiliki banyak manfaat bagi manusia, misalnya dimakan sebagai buah segar maupun sebagai makanan olahan (Rusmini, 2013).

Rendahnya produksi buah durian disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengadaan bibit unggul serta teknik budidaya yang diterapkan, sehingga diperlukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan produksi durian. Salah satu daerah sentra buah durian di daerah Kabupaten Kerinci berada di Kecamatan Sitingjau Laut, Kecamatan Danau Kerinci dan kecamatan Keliling Danau. Durian yang dihasilkan adalah durian lokal yang ditanam secara konvensional, dimana bibitnya berasal dari biji dengan mutu genetik dan perawatan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan bididaya petani yang rendah. Kebanyakan petani menanam durian di pekarangan dan kebun dengan skala kecil.

Tanaman durian mempunyai karakter yang berbeda, sehingga perlu dilakukan seleksi untuk mendapatkan jenis durian yang memiliki sifat paling unggul dan mempunyai hasil yang paling tinggi. Diantaranya tanaman durian yang tumbuh di daerah Sitingjau Laut, Keliling Danau dan Danau Keinci, yang merupakan sentra produksi durian di

kabupaten Kerinci keragaman tanaman tersebut masih sangat tinggi sehingga berdampak pada hasil panen yang kurang optimal., sehingga perlu dilakukan identifikasi keragaman tanaman berbeda yang ada di wilayah tersebut. Dari identifikasi tersebut diharapkan dapat diketahui ciri-ciri tanaman durian berdaya hasil tinggi sehingga dapat direkomendasikan sebagai jenis tanaman yang dapat ditanam masyarakat di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kerinci dari bulan Mei sampai November 2021 dengan menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara dengan perangkat desa, masyarakat desa dan petani durian yang ada di tiga kecamatan untuk mendapatkan data deskriptif. Kecamatan yang menjadi sampel adalah kecamatan Sitinjau Laut (Desa Hiang), Keliling Danau (Desa Talago) dan Danau Kerinci (Desa Talang Kemulun) setiap desa diambil 3 tanaman sampel (A1, A2,A3 = sampel Desa Hiang, B1,B2,B3 = Desa Talago dan C1,C2,C3 = Desa Talang Kemulun). Karakter morfologi yang diamati adalah a) Morfologi daun (bentuk daun, lebar daun, panjang daun, bentuk pangkal daun, panjang ekor daun dan warna daun) b) Morfologi buah (Bentuk buah, warna daging buah, rasa daging buah, ketebalan daging buah).c)umur tanaman, d) Tinggi batang dan e) Lingkar batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi durian yang ada di tiga kecamatan penghasil durian di Kabupaten Kerinci seperti Kecamatan Sitinjau Laut (Desa Hiang) Kecamatan Keliling Danau (Desa Talago) dan Kecamatan Danau Kerinci (Desa Talang Kemulun). Berdasarkan data yang didapat dari 9 sampel yang diambil, durian lokal Kerinci tidak memiliki perbedaan karakter kuantitatif dan kualitatif pada morfologi daun dan buah (Tabel 1 dan 2)

Tabel 1.Karakter morfologi daun durian local kerinci

Kecamatan	Nomor Tanaman	Bentuk Daun	Lebar Daun	Panjang Daun	Bentuk Pangkal Daun	Panjang Ekor Daun	Warna Daun
Danau Kerinci (A)	1	Ovale	4,5	11,5	Membulat	Sedang	Hijau
	2	Ovale	5	14,5	Membulat	Sedang	Hijau
	3	Ovale	3,5	10	Membulat	Sedang	Hijau
Keliling Danau (B)	1	Ovale	6	14	Membulat	Sedang	Hijau
	2	Ovale	5	17	Membulat	Sedang	Hijau
	3	Ovale	4,5	14,5	Membulat	Sedang	Hijau
Sitinjau Laut (C)	1	Ovale	3,5	13,5	Membulat	Sedang	Hijau
	2	Ovale	4	11,5	Membulat	Sedang	Hijau
	3)vale	3,2	9	Membulat	Sedang	Hijau

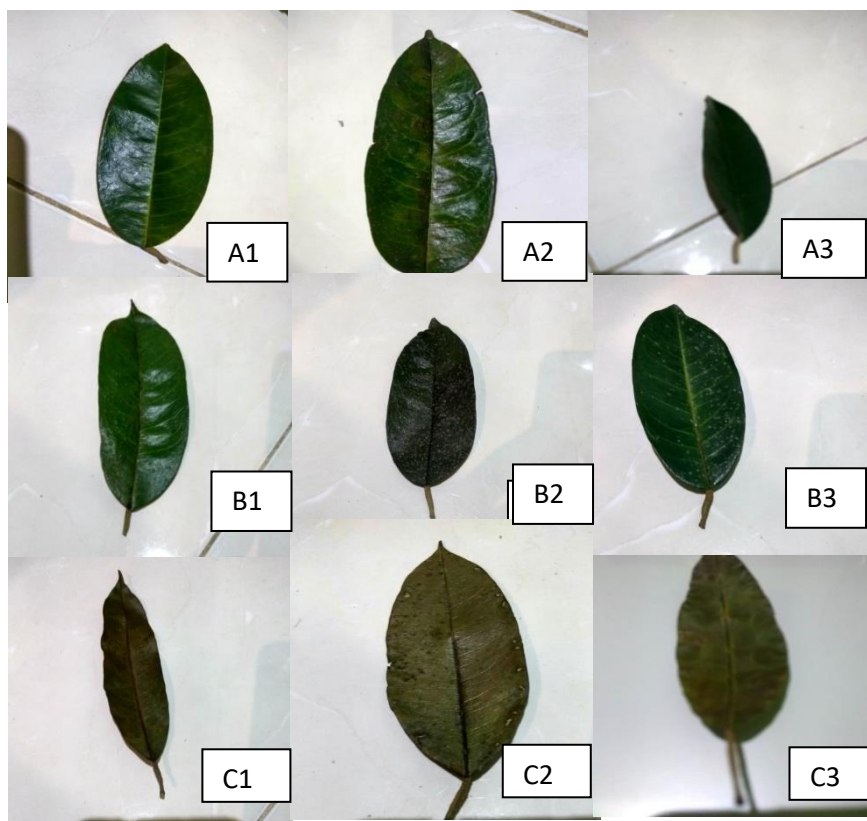
Beberapa jenis durian lokal yang dianggap unggul oleh pemilik kebun dan sesuai menurut pengamatan di lapangan, maka dijumpai bahwa masing-masing petani punya jenis durian unggulan untuk setiap durian yang ada dikebunnya.60 % responden memiliki luas dan jumlah pohon durian yang berbeda dengan buah dan karakteristik yang berbeda.Berdasarkan pengamatan di lapangan hampir semua pohon durian lokal yang ditemukan di kebun masyarakat berumur lebih dari 70 tahun dan umumnya pohon ini merupakan warisan dari pendahulunya.Di Kabupaten Kerinci, khususnya Kecamatan Sitinjau Laut, Kecamatan Keliling Danau dan Kecamatan Danau Kerinci, merupakan daerah penghasil durian lokal kerinci yang cukup banyak. Saat ini durian lokal kerinci sudah langka didapat walaupun pada musim durian, hal ini dikarenakan banyak tanaman durian lokal kerinci ini tidak dirawat sebagaimana harusnya. Kemudian bisa juga disebabkan oleh tanaman yang sudah tidak menghasilkan buah karena tanaman sudah tua, sengaja ditebang untuk papan, tidak ada upaya penyelamatan dengan cara menanam ulang lahan yang ada.

Tabel 2. Karakter morfologi buah dan batang buahdurian lokal kerinci

Kecamatan	Nomor Tanaman	Bentuk Buah	Warna daging buah	Rasa daging buah	Ketebalan daging buah	Umur Tanaman (Tahun)	Tinggi Batang (m)	Lingkar Batang (cm)
Danau Kerinci	1	Lonjong	Kuning	Manis	Tebal kering	58	100	270
	2	Lonjong	Kekuningan	Manis	Agak tebal	63	80	250
	3	Lonjong	Kekuningan	Manis	Tebal	65	90	245
Keliling Danau	1	Lonjong	Kekuningan	Manis	Agak tebal	74	80	230
	2	Lonjong	Kekuningan	Manis	Agak tebal	80	80	224
	3	Lonjong	Kuning	Manis	Tebal	80	90	250
Sitinjau Laut	1	Lonjong	Kuning	Manis	Tebal kering	67	100	260
	2	Lonjong	Kuning	Manis	Tebal kering	68	95	260
	3	Lonjong	Putih	Manis	Tebal kering	70	80	250

Masing-masing Kecamatan yang dijadikan sampel memiliki buah durian unggul berdasarkan warna daging buah, rasa daging buah, dan ketebalan daging buah. Keunggulan ini tidak hanya berdasarkan ukuran buah, tetapi lebih mengutamakan warna daging, rasa daging dan ketebalan daging buah. Karakter tanaman durian lokal kerinci masih banyak ditemui pada tanaman durian di kebun masyarakat di kecamatan Danau Kerinci, Keliling Danau dan Sitinjau Laut namun masih belum terdokumentasi dengan baik.

Tabel 1 di atas merupakan sebagian kecil dari data yang dapat dikumpulkan karena keterbatasan cakupan wilayah, dikarenakan sebagian besar kebun durian masyarakat ini berada di daerah perbukitan dengan jarak tempuh yang cukup jauh, kondisi ini menjadi masalah utama dalam pengumpulan data. Dari hasil penelitian di lapangan ternyata sebagian besar durian lokal kerinci mempunyai warna daging buah kuning yang dikenal masyarakat kerinci dengan nama durian tembaga.



Gambar 1. Bentuk helaian daun durian Lokal Kerinci

Keterangan : A1 – A3 sampel dari desa Hiang Kecamatan Sitinjau Laut
 B1 – B3 sampel dari Desa Telago Kecamatan Keliling Danau
 C1 – C3 sampel dari Desa Talang Kemulun Kecamatan Sitinjau Laut

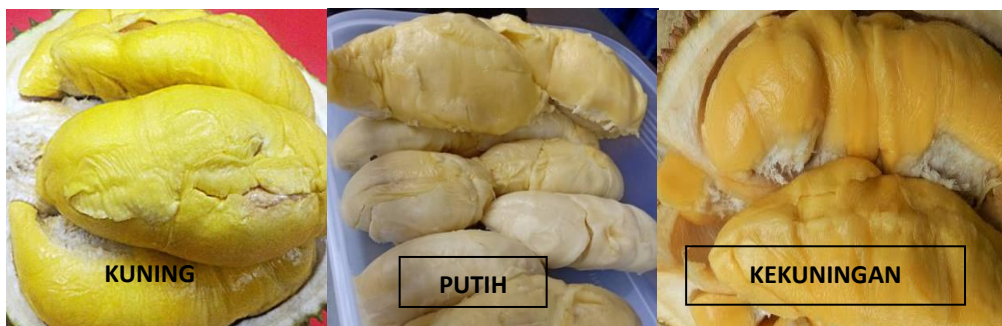
Rata-rata lebar daun durian lokal kerinci bervariasi (3,2 – 6 cm) dan panjang daun durian bervariasi (9,0-17 cm). Bentuk daun oval, bentuk pangkal daun membulat, panjang ekor daun sedang dan warna daun hijau. Bentuk

daun yang ditemui pada tanaman durian lokal kerinci dari tiga kecamatan (Danau Keinci, Keliling Danau dan Sitinjau Laut) hampir sama.

Rata-rata umur durian lokal kerinci 58-80 tahun, tinggi batang berkisar antara 80-100 meter dengan lingkaran batang berkisar antara 224 – 270 cm (Tabel 2).



Gambar 2. Bentuk tajuk pohon durian lokal Kerinci



Gambar 3. Warna daging buah durian lokal Kerinci



Gambar 4. Bentuk buah durian lokal Kerinci

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa karakter morfologi durian lokal kerinci adalah sebagai berikut : morfologi daun : bentuk daun : oval (untuk semua sampel yang diamati), lebar daun : 3,2 sampai 6 cm, panjang daun : 9 sampai 17 cm, bentuk pangkal daun : membulat, panjang ekor daun : sedang, dan warna daun : Hijau serta morfologi buah : bentuk buah : lonjong, warna daging buah : kuning dan kekuningan (Desa Hiang dan Desa Talago), kuning dan putih (desa Talang kemulun), rasa daging buah : manis , ketebalan daging buah : tebal kering, agak tebal dan tebal (desa Talago), agak tebal dan tebal (Desa Talago), dan

tebal kering (Desa Hiang). Umur tanaman : 58 sampai 80 tahun, tinggi batang :80 – 100 meter, dan lingkaran batang : 224 – 270 cm

DAFTAR PUSTAKA

- Belgis, M., Wijaya, C.H., Apriyantono, A., Kusbiantoro, B. dan Yuliana, N.D, 2016. Physicochemical differences and sensory profiling of six lai (*Duriokutejensis*) and four durian (*Durio zibethinus*) cultivars indigenous Indonesia. *International Food Research Journal*, 23 (4), 1466–1473
- Benard, T. dan W. Wiryanta. 2008. Sukses Bertanam Durian. PT Agro Media Pustaka. Jakarta
- Hadi, S. H, S. Lestari dan S. Ashari, 2014 Keragaman Dan Pendugaan Nilai Kemiripan 18 Tanaman Durian Hasil Persilangan *Durio zibethinus* dan *Durio kutejensis* *Jurnal Produksi Tanaman*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2014, hlm. 79-85
- Haryudin, H dan O, Rostiana, 2009. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Bul.20 No.1, Hal 1 – 10
- Ho, L.H., & Bhat, R., 2015. Exploring the potential nutraceutical values of durian (*Durio zibethinus* L.)- An exotic tropical fruit. *Food Chemistry*, 168, 80–89. DOI: 10.1016/j.foodchem.2014.07.020
- Rukmana, R. 1996. Durian Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. 92 hal
- Yuniastuti, E., Anggita, A., Nandariyah, & Sukaya. 2018. Local durian (*Durio zibethinus* Murr.exploration for potentially superior tree as parents in Ngrambe
- Yuniastuti, E., Annisa, B., Nandariyah, & Sukaya. 2017. Approach Grafting Of Durian Seedling With Variation Of Multiple Rootstock. *Bulgarian Journal of Agricultural*
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). UGM Press Yogyakarta. 130 hal.